

## BAB 6

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan teori, hasil penelitian, dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal dan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai usulan untuk meningkatkan pelayanan keperawatan.

#### 6.1 Simpulan

- 1) Distribusi frekuensi terbesar sebanyak 82 responden (83,7%) berpengaruh terhadap pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*).
- 2) Distribusi frekuensi berdasarkan usia terbesar sebanyak 57 responden (58,2%) berusia 21-40 tahun (*Young Adulthood*).
- 3) Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin terbesar sebanyak 57 responden (58,2%) berjenis kelamin perempuan.
- 4) Distribusi frekuensi berdasarkan riwayat diabetes mellitus sebagian besar yaitu 85 responden (86,7%) memiliki riwayat keturunan Diabetes Mellitus.
- 5) Distribusi frekuensi berdasarkan gaya hidup sebagian besar yaitu 59 responden (60,2%) memiliki gaya hidup yang tidak dilakukan dengan baik, seperti tidak menjalani program diet, tidak olah raga, dan tidak minum obat sesuai jadwal.
- 6) Distribusi frekuensi berdasarkan Berat Badan sebagian besar yaitu 40 responden (40,8%) memiliki *Body Mass Index* yang baik.
- 7) Distribusi frekuensi berdasarkan kadar gula darah puasa pre intervensi sebagian besar yaitu 90 responden (91,8%) memiliki nilai Glukosa Darah Puasa yang tinggi ( $> 100$  mg/dl) sebelum intervensi.
- 8) Distribusi frekuensi berdasarkan kadar gula darah 2 jam post prandial pre intervensi sebagian besar yaitu 70 responden (71,4%) memiliki nilai Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial yang tinggi ( $> 200$  mg/dl) sebelum intervensi.

- 9) Distribusi frekuensi berdasarkan kadar gula darah puasa post intervensi sebagian besar yaitu 57 responden (58,2%) memiliki nilai Glukosa Darah Puasa yang tinggi ( $> 100$  mg/dl) setelah dilakukan intervensi.
- 10) Distribusi frekuensi berdasarkan kadar gula darah 2 jam post prandial post intervensi sebagian besar yaitu 55 responden (56,1%) memiliki nilai Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial yang tinggi ( $> 200$  mg/dl) setelah dilakukan intervensi.
- 11) Ada pengaruh pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Palangka Raya, Kalimantan Tengah dengan *P Value* untuk kadar gula darah Puasa 0.000, dan *P Value* untuk kadar gula darah 2 jam post prandial 0.002.
- 12) Usia berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,001.
- 13) Tidak ada pengaruh Jenis Kelamin terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,217.
- 14) Tidak ada pengaruh Riwayat Diabetes Mellitus terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,283.
- 15) Tidak ada pengaruh Gaya Hidup terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,232.
- 16) Tidak ada pengaruh Berat badan terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,174.
- 17) Secara Simultan, dimana semua faktor (Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Diabetes, Gaya Hidup, dan Berat badan) berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah Puasa pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,000.

- 18) Usia berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,002.
- 19) Tidak ada pengaruh Jenis Kelamin terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,061.
- 20) Tidak ada pengaruh Riwayat Diabetes Mellitus terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,383.
- 21) Tidak ada pengaruh Gaya Hidup terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,771.
- 22) Tidak ada pengaruh Berat badan terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,767.
- 23) Secara Simultan, di mana semua faktor (Usia, Jenis Kelamin, Riwayat Diabetes, Gaya Hidup, dan Berat badan) berpengaruh terhadap penurunan kadar gula darah dengan Glukosa Darah 2 Jam Post Prandial pada klien Diabetes Mellitus tipe 2 post test dengan *P Value* 0,001.
- 24) Tidak ada perbedaan pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) terhadap penurunan Kadar Gula Darah Puasa pada Klien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Palangka Raya, Kalimantan Tengah dengan *P Value* 0,0685.
- 25) Ada perbedaan pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) terhadap penurunan Kadar Gula Darah 2 Jam Post Prandial pada Klien Diabetes Mellitus tipe 2 di Puskesmas Palangka Raya, Kalimantan Tengah dengan *P Value* 0,000.

## 6.2 Saran

### 1) **Bagi Perkembangan Pelayanan Perawat**

Dengan adanya pengaruh pre test dan post test pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) terhadap penurunan kadar gula darah pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Maka diharapkan dapat memacu para perawat untuk dapat menyelenggarakan dan mengoptimalkan pengobatan komplementer atau alternatif seperti memberikan seduhan teh ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus Sabdariffa*) kepada pasien DM tipe 2 yang berada di Pelayanan Keperawatan, khususnya di Puskesmas Bukit Hindu, Puskesmas Menteng dan Puskesmas Pahandut. Dan tindakan pemberian ekstrak kelopak bunga rosella yang dilakukan pada penelitian ini dapat dipergunakan sebagai intervensi keperawatan tradisional, sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan keperawatan komplementer atau alternatif di masyarakat kota Palangka Raya.

### 2) **Bagi Pelayanan Puskesmas Provinsi Kalimantan Tengah**

Dari hasil penelitian ini, diharapkan praktisi kesehatan memperoleh suatu pengetahuan dan pengalaman sebagai dasar untuk mengembangkan pelayanan dan penatalaksanaan bagi pasien dan masyarakat, sehingga dapat berupaya untuk menyelenggarakan penelitian serupa terkait pengobatan komplementer-alternatif seperti pemberian ekstrak kelopak bunga rosella di fasilitas pelayanan kesehatan dan keperawatan di Puskesmas Provinsi Kalimantan Tengah dalam melakukan pencegahan terhadap komplikasi akibat Diabetes Mellitus tersebut.

### 3) **Bagi Perkembangan Pendidikan Keperawatan**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber bagi perkembangan ilmu pengetahuan keperawatan khususnya yang terkait dengan intervensi keperawatan mandiri. Diharapkan melalui kajian tesis ini dunia pendidikan keperawatan akan termotivasi untuk terus memacu diri untuk melakukan

penelitian terhadap asuhan keperawatan yang diberikan pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2.

#### **4) Bagi Peneliti**

Penelitian ini bersifat aplikatif, diharapkan dapat direplikasi atau dikembangkan lagi untuk memperkaya ilmu pengetahuan keperawatan terutama intervensi keperawatan mandiri yang berbasis terapi komplementer. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan waktu yang ditambahkan lebih dari 1 bulan dan jumlah sampel yang lebih besar sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (2007). *“Destilasi dan Ekstraksi (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional)”*. Tawangmangun : Instalasi Galenika.
- Arikunto, Suharsimi. (2009). *“Manajemen Penelitian”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, A. (1992). *“Antropologi Kesehatan Indonesia Jilid 1 Pengobatan Tradisional”*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Baharuddin, Muhammad Awaluddin. (2012). *“Herbal Indonesia Berkhasiat Bukti Ilmiah dan Cara Racik Volume 10”*. Jakarta : PT. Trubus Swadaya.
- Ganong, William F. (2008). *“Buku Ajar Fisiologi Kedokteran ; Review of Medical Physiology”*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Ghozali, Imam. (2011). *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19 Edisi V”*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A. Aziz Alimul. (2008). *“Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data”*. Jakarta : Salemba Medika.
- I Wayan, S. (2004). *“Pemanfaatan Obat Diabetes Mellitus oleh Masyarakat Angkah, Tabanan Bali, dalam Prosiding Seminar Nasional XXV Tumbuhan Obat Indonesia”*. Tawangmangu : Pokjanas.
- Kee, Joyce LeFever. (2008). *“Laboratory And Diagnostic Tests With Nursing Implications, 6<sup>th</sup> Edition”*. (Alih Bahasa : Sari Kurnianingsih, S.Kp., dkk) Edisi 6. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1076/ MENKES/ SK/ VII/ 2003 tentang Penyelenggaraan Pengobatan Tradisional.
- Kozier, Barbara ; Erb, Glenora., et all. (2010). *“Fundamentals Of Nursing ; Concepts, Process, and Practice, 7<sup>th</sup> Edition”*. (Alih Bahasa : Ns. Esty Wahyuningsih, S.Kp., dkk). Edisi 7, Volume 1. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.

- Mardiah, Sawarni ; Ashadi ; A. Rahayu. (2009). "*Budi Daya dan Pengolahan Rosella Si Merah Segudang Manfaat*". Cetakan 1. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Maryani, H.; Kristiana, Lusi. (2009). "*Khasiat dan Manfaat Rosella*". Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Murti, Bhisma. (2010). "*Desain dan Ukuran Sampel untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan*". Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Nursalam. (2008). "*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan, Edisi 2 ; Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*". Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). "*Metodologi Penelitian Kesehatan*". Jakarta : Rineka Cipta.
- Pagano, Marcello. Gauvreau, Kimberlee. (1993). "*Principles Of Biostatistics*". Belmont, California : Wadsworth Publishing Company.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1109/ MENKES/ PER/ IX/ 2007 tentang Penyelenggara Pengobatan Komplementer- Alternatif di Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- Ramaiah, Savitri. (2003). "*Terapi Baru Menyembuhkan Diabetes*". Yogyakarta : Diglossia.
- Riduwan, (2003). "*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*". Bandung : Alfabeta.
- Riyadi, Sujono ; Sukarmin. (2008). "*Asuhan Keperawatan pada Pasien Dengan Gangguan Eksokrin dan Endokrin Pada Pankreas*". Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Santoso, Singgih. (2012). "*Aplikasi SPSS PADA Statistik Multivariat*". Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Sarjono, Haryadi ; Julianita, Winda. (2011). "*SPSS vs LISREL ; Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*". Jakarta : Salemba Empat.
- Smettzer, S.C. ; Bare, B.G. (2004). "*Text Books of Medical Surgical Nursing Edition 10<sup>th</sup>*". Lippincott Williams and Wilkins.

- Snyder, M. ; Lindquis, R. (2002). *“Complementary or Alternative Therapies in Nursing 4<sup>th</sup> Edition*. New York : Springer.
- Subroto, A. (2006). *“Ramuan Herbal untuk Diabetes Mellitus”*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sudoyo, Aru W ; Soewondo, Pradana., dkk. (2009). *“Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III Edisi V”*. Jakarta : Interna Publishing.
- Sugiyono (2011). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif”*. Bandung : Alfabeta.
- Susilo, Wilhelmus Hary. (2012). *“Statistika dan Aplikasi Untuk Penelitian Ilmu Kesehatan”*. Jakarta : Trans Info Media.
- Susilo, Wilhelmus Hary ; Limakrisna, Nandan. (2012). *“Biostatistika Lanjut, Alikasi dengan SPSS dan LISREL Pada Ilmu Keperawatan”*. Jakarta : Trans Info Media.
- Susilo, Wilhelmus Hary ; Limakrisna, Nandan. (2012). *“Cermat Menyusun Kuisoner Penelitian Ilmu Keperawatan”*. Jakarta : Trans Info Media.
- Suyono, Slamet ; Waspadji, Sarwono., dkk. (2011). *“Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu ; Panduan Penatalaksanaan Diabetes Melitus bagi Dokter dan Edukator”*. Jakarta : Badan Penerbit FKUI.
- Tamher, Sayuti ; Heryati. (2008). *“Patologi Untuk Mahasiswa Keperawatan”*. Jakarta : Trans Info Media.
- Tarwoto ; Wartonah., dkk. (2012). *“Keperawatan Medikal Bedah Gangguan Sistem Endokrin”*. Jakarta : Trans Info Media.
- Thabane, Lehana. (2004). *“Sample Size Determination in Clinical Trials, HRM-733 Class Notes, Biostatistician Center for Evaluation of Medicine St. Joseph’s Heathcare,”*. 105 Main Street East, Level P1 Hamilton ON L8N 1G6.
- Tjay, T.H., Kirana, R. (2008). *“Khasiat Hibiscus Sabdariffa, Penggunaan, dan Efek-efek sampingnya”*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia.
- Tjokroprawiro, Askandar. (1992). *“Diabetes Mellitus Klasifikasi, Diagnosis dan Dasar-Dasar Terapi Edisi Kedua”*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.



Wijayakusuma. (2002). *“Tumbuhan Berkhasiat Obat : Rempah, Rimpang dan Umbi”*. Jakarta : Milenia Populer.

**The Normal Distribution :**

Farombi, E.O., Ige, O.O. (2007). *“Hypolipidemic and Antioxidant Effects Of Ethanolic Extract From Dried Calyx Of Hibiscus Sabdariffa in Alloxaninduced Diabetic Rats”*.

[http://pt.wkhealth.com/pt/re/fncp/abstract.00003837\\_200712000\\_00005](http://pt.wkhealth.com/pt/re/fncp/abstract.00003837_200712000_00005).

Htm;jsession=Kjyh3pTw5hzMYxs87nJ25y7sS5j49wi1Hvh1pM1w45yRGbpL2zLW!-793513949!181195629!8091!-1

(di unduh tgl. 21 September 2012 ; pukul : 22.55 wib).

Nirmala.(2011).[http://forum.tribunnews.com/showthread/Obat\\_Herbal\\_Diabetes\\_Melitus.html](http://forum.tribunnews.com/showthread/Obat_Herbal_Diabetes_Melitus.html)

(di unduh tgl. 20 September 2012 ; pukul : 00.35 wib).

Ogundipe, O.O., Moody, J.O., Akiyemi, T.o., Raman, A. (2003). *“Hypoglycemic Potentials of Methanolic Extracts of Selected Plant Foods in Alloxanizedmice”*.

<http://www.springerlink.com/content/jp87971655n3m53u/>

(di unduh tgl. 20 September 2012 ; pukul : 01.45 wib).

Putri, Olivia Bunga. (2012). *“Pengaruh Pemberian Ekstrak Hibiscus Sabdariffa Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Tikus Wistar yang Di induksi Aloksan”*.

[http://eprints.undip.ac.id/37718/1/Olivia\\_Bunga\\_G2A008138\\_Lap.KTI.pdf](http://eprints.undip.ac.id/37718/1/Olivia_Bunga_G2A008138_Lap.KTI.pdf)

(di unduh tgl. 04 Maret 2013 ; pukul : 23.15 wib)

Reindi. (2009). <http://www.warungedukasi.co.cc/2009/02/rosella-sebagai-zat-antioksidan.html>.

(di unduh tgl. 19 September 2012 ; pukul : 20.35 wib).